

**PENGARUH MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II UPT SDN
BENTENG SELATAN NO 60 KEPULAUAN SELAYAR**

¹Nurul Muzdalifah Arif, ²Syekh Adiwijaya Latief, ³Desy Ayu Andhira
^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
¹nurulmuzdalifaharif@gmail.com, ² adilatief@unismuh.ac.id,
³desiayuandira@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Quartet Card Learning Media on the Reading Ability of Class II Students. This study uses a pre-experimental research method using a one group pretest-posttest design. This research was conducted at UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar. The subjects of this study were class II B students with a sample size of 25 people using a sampling technique using only the experimental group without a control group (comparison). The data analysis technique used in this study is descriptive data analysis and inferential data, namely normality testing and hypothesis testing. Based on the discussion and results of the study, the effect of Quartet card learning media on the reading ability of class II students, a conclusion was obtained that Quartet card learning media has an effect on students' reading ability. This is evidenced by the results of the posttest which has an average of 84.16, far different from the results of the pretest with an average value of 51.28. The results of this research hypothesis obtained $t_{count} > t_{table}$ or $9.251 < 2.0639$ While the sig value (2-tailed) obtained 0.001 then $0.001 < 0.05$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is an influence of quartet card learning media on the reading ability of class II students of UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar.

Keywords: *learning media, quartet cards, reading ability, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Kuartet terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dengan menggunakan design one group pretest-posttest. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II B dengan jumlah sampel 25 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel hanya menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa kelompok kontrol (perbandingan). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data dekriptif dan data inferensial yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian pengaruh media pembelajaran kartu

kaurtet terhadap kemampuan membaca siswa kelas II diperoleh sebuah kesimpulan yaitu media pembelajaran kartu kuartet berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil posttest yang memiliki rata-rata 84,16 jauh berbeda dari hasil pretest dengan nilai rata-rata 51,28. Hasil hipotesis penelitian ini diperoleh thitung > ttabel atau $9,251 < 2,0639$ Sedangkan nilai sig (2-tailed) diperoleh 0.001 maka $0,001 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh media pembelajaran kartu kuartet terhadap kemampuan membaca siswa kelas II UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar.

Kata Kunci: media pembelajaran, kartu kuartet, kemampuan membaca, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Salah satu komponen utama dalam pendidikan dasar adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan logis. Jamaluddin ddk (2023:66) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan menjadi sasaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan membaca menempati posisi penting karena merupakan gerbang awal untuk memahami pengetahuan dari berbagai bidang.

Membaca bukan hanya proses menyuarakan kata-kata tetapi juga melibatkan pemahaman makna secara mendalam. Latief & Wahid (2016) menyatakan membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif artinya pembaca menerima berbagai informasi, ide, gagasan dan amanat yang ingin disampaikan penulis. Dengan membaca akan membuka jendela dunia, melihat wawasan yang ada dan menjadi salah satu cara memperoleh informasi. Membaca merupakan aktivitas yang sangat penting untuk dilakukan karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi yang diinginkannya

Kemampuan membaca, khususnya membaca pemahaman, sangat penting dikuasai sejak dini. Membaca pemahaman adalah proses

membaca yang tidak hanya mengenali kata, tetapi juga memahami isi teks secara menyeluruh. Langkah-langkah dalam membaca pemahaman mencakup : (1) membaca secara intensif teks yang diberikan (2) mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting (3) menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan (4) menyimpulkan isi teks secara logis Aviani dkk, (2022:8642)

Kegiatan membaca tidak semudah dipikirkan. Kenyataan di lapangan proses pendidikan membaca kurang memberikan perhatian kearah yang dimaksudkan membaca. Dafit (2017) menyebutkan bahwa terdapat banyak masalah dalam pembelajaran. Pada saat siswa diminta menjawab pertanyaan berdasarkan bahan bacaan, siswa kembali membuka teks yang dibacanya dan memberikan jawaban sesuai dengan teks tanpa menggunakan kata-kata sendiri. Siswa kurang tahu bagaimana cara dalam memahami bacaan disebabkan guru hanya menugaskan siswa membaca, namun tidak menekankan pada keterampilan pemahaman bacaan. Sama halnya yang terjadi di UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar juga terjadi hal

yang sama, di mana rata-rata siswa saat diberikan tugas berdasarkan bacaan, mereka menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks tanpa menggunakan kata-kata mereka sendiri, dan bahkan ada yang tidak dapat menjawab pertanyaan karena kurang memahami isi bacaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada april 2025 diketahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan selayar yaitu 75% dari keseluruhan siswa kelas II B yang berjumlah 25 siswa masih ada 50 % siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II UPT SDN Benteng Selatan ditemukan beberapa kekurangan diantaranya masih ada 2 siswa yang belum dapat membaca dan 5 siswa membaca dengan terbata-bata serta aktivitas belajar yang masih rendah

Hal tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu proses belajar mengajar yang monoton sehingga

siswa kurang bersemangat dalam belajar, selain itu, pembelajaran masih terpaku pada buku dan menggunakan media pembelajaran masih berpusat kepada guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar masih bersifat teacher centered (pembelajaran berpusat pada guru).

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Menurut Wahyuningtyas & Sulasmono (2020), media pembelajaran dapat membangkitkan minat, meningkatkan perhatian, dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah kartu kuartet, yaitu media permainan edukatif yang menyajikan informasi dalam bentuk visual dan verbal secara bersamaan. Menurut Suhartini (2018), kartu kuartet mampu meningkatkan

motivasi belajar, memperjelas materi, dan memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Pratiwi (2023) juga menambahkan bahwa permainan ini sangat sesuai untuk anak-anak karena menyajikan materi dalam bentuk gambar dan teks secara terpadu.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas media kartu kuartet dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam pelajaran IPS Wijayanti dkk (2023) maupun Bahasa Indonesia (Sulastri d2020). Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik meneliti penggunaan kartu kuartet dalam pembelajaran membaca di kelas II SD masih terbatas. Padahal, kelas rendah merupakan fase krusial dalam membentuk kebiasaan dan keterampilan membaca yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap kemampuan membaca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar. Jl. Dr. Sam Ratu langit No.19 Keluaran Benteng Selatan, Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II B dengan jumlah sampel 25 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel hanya menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa kelompok kontrol (perbandingan).

Pada penelitian ini menerapkan desain penelitian pre-eksperimental design jenis One Group Pretest Posttest Design. Penelitian One Group Pretest-Posttest yaitu eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Dalam penelitian ini, subjek akan diberikan pretest terlebih dahulu sebelum menerima perlakuan, kemudian subjek akan diberikan treatment atau perlakuan. Setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan posttest atau tes akhir untuk mengetahui dampak dari perlakuan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran kartu kuartet (X) . sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah

kemampuan membaca siswa kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar (Y). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes yang bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian tentang hasil belajar siswa yaitu pretest dan posttest, selain itu dilakukan observasi yang dimulai dari awal hingga akhir proses pembelajaran yang dilakukan dari sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran kartu kuartet serta dokumentasi kegiatan.

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan/ *treatment* melalui penerapan media kartu kuartet guna meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan media pembelajaran kartu kuartet untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Tabel 1 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Nilai	Kategori
$0 \leq x < 74$	Kurang
$74 \leq x < 80$	Cukup

$80 \leq x < 90$	Baik
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Baik

Tabel 2 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategori
$0 \leq x < 74$	Tidak tuntas
$74 \leq x \leq 100$	Tuntas

Ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimum adalah ≥ 75 . Gain yang diperoleh untuk menghitung peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa adalah menggunakan gain ternormalisasi (normalisasi gain) berikut ini adalah rumus gain ternormalisasi dalam penelitian ini :

$$N - Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan :

N-Gain = gain(peningkatan)

Spost = skor posttest

Spre = skor pretest

Smax = skor tertinggi

Klasifikasi gain ternormalisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Interpretasi Nilai Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain	Kategori
$g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

Hasil belajar siswa disebut berhasil apabila rata-rata pada gain ternormalisasi minimal ada pada kategori pertengahan atau $>0,3$. Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yaitu uji Shapiro-wilk pada sistem SPSS. Data hasil belajar bahasa Indonesia siswa akan berdistribusi normal jika signifikansi $>0,05$. Dengan demikian taraf kesalahan(α) yang digunakan 0,05. Selain itu, uji hipotesis dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS adalah sebagai berikut :

1. Jika sig $\geq 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak
2. Jika sig $< 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Skor	Kategori	Tes Hasil Belajar			
		Pretest		Posttest	
		N	(%)	N	(%)
$0 \leq x < 74$	Kurang	23	92%	2	8%
$75 \leq x < 79$	Cukup	1	4%	3	12%
$80 \leq x < 89$	Baik	1	4%	10	40%
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Baik	0	0	10	40%
Jumlah		25	100%	25	100%
Rata-rata		51,28		84,16	

Pada nilai pretest merupakan nilai sebelum adanya perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran kartu kuartet terhadap kemampuan membaca yang mana menunjukkan bahwa 25 siswa kelas II B, siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang 23 orang dengan nilai 33 sampai 65 dan persentase 92%. Kategori cukup 1 orang dengan nilai 77,5 dan persentase 4% . kategori baik 1 orang dengan nilai 80 dan persentase 4%. Tidak terdapat siswa yang mencapai kategori sangat baik. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran kartu *kuartet* adalah 51,28 yang apabila diubah kedalam 4 kategori diatas, maka termasuk dalam kategori sangat rendah

Sedangkan hasil belajar setelah diberikan perlakuan (posttest) menunjukkan bahwa 25 siswa kelas II B. Siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang 2 orang dengan nilai 60 dan 67 dan persentase 8%, kategori cukup 3 orang dengan nilai 77 persentase 12%, kategori baik 10 orang dengan nilai 80 sampai 87 dan persentase 40%,. Kategori sangat baik 10 orang dengan nilai 90 sampai 97 dan persentase 40%. Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar

84,16. Dikelompokkan kedalam 4 kategori diatas, maka skor rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran kartu *kuartet* masih tergolong tinggi.

Tabel 5 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Skor	Kriteria	Pretest		Posttest	
		N	%	N	%
$0 \leq x < 74$	Tidak Tuntas	23	92%	2	8%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	2	8%	23	92%
Jumlah		25	100%	25	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa sebelum (*pretest*) diterapkan media pembelajaran kartu kuartet yaitu kategori tidak tuntas sebanyak 23 orang siswa (92%), dan sebanyak 2 oarang yang mencapai ketuntasan hasil belajar siswa (4%). Maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas II B masih tergolong sangat rendah. Sedangkan setelah diterapkan (posttest) media pembelajaran kartu kuartet yaitu kategori tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa (8%) kategori yang mencapai ketuntas hasil belajar sebanyak 23 siswa (92%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil

ketuntasan belajar siswa kelas II B tergolong tinggi.

Tabel 6 Data Peningkatan (Gain) Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Nilai N-Gain	Kategori	N	(%)
$g < 0,30$	Rendah	0	0%
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang	25	100%
$g > 0,70$	Tinggi	0	0%
Rata-rata gain = 0,70		25	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkan media pembelajaran kartu kuartet berada pada kategori sedang dengan rata-rata gain ternormalisasi 0,70

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Adapun hasil uji normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 Uji Normalitas Data Penelitian

No	Tes	Sig	Kesimpulan
1.	Pretest	093	Normal
2.	Posttest	083	Normal

Tabel menunjukkan uji normalitas data pada penelitian ini yang diambil dari data hasil pretest dan posttest yang menunjukkan semua data $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil penelitian ini berdistribusi normal karena data hasil yang didapatkan lebih besar 0,05.

Tabel 8 Uji Hipotesis Paired sampel t-test

Pair 1	Maen	t hitung	t tabel	df	Sig
Pretest-Posttest	-33.520	9,251	2,0639	24	<,001

Untuk menentukan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = 24$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2.0639$. setelah didapatkan t_{tabel} maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,251 > 2.0639$. sedangkan nilai sig (2-tailed) diperoleh $<,001$ maka $<,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal (pretest) dengan variabel akhir (posttest). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu *kuartet* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnia dan Asri Susetyo Rukmi dari Universitas Negeri Surabaya yang berjudul "Pengembangan Media Roda Berkantong Kartu *Kuartet* untuk Pembelajaran Kemampuan Membaca

dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar”.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan media berupa roda berkantong kartu *kuartet* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, dan berdasarkan hasil validasi ahli, media yang dikembangkan sangat valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah media diterapkan, diperoleh hasil siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan dan menulis. Peningkatan tersebut dilihat dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi huruf, membaca suku kata, dan menyusun kata-kata sederhana. Media yang dikembangkan tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga mampu meningkatkan partisipasi aktif mereka selama pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, Novita Wijayanti, Aan Nurhasanah, dan Febby Fajar Nugraha dari Universitas Kuningan dengan judul “*Efektivitas Media Kartu Kuartet dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD*”. Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan tujuan untuk

mengetahui efektivitas penggunaan media kartu Kuartet dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media kartu Kuartet dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kedua kelompok. Nilai rata-rata gain pada kelompok eksperimen sebesar 0,57 yang berada dalam kategori sedang, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh 0,17 yang berada dalam kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu Kuartet lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, media pembelajaran kartu *kuartet* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Media ini mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan fokus dan pemahaman bacaan, serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. penggunaan kartu *kuartet* membantu siswa dalam

membangun makna dari bacaan, meningkatkan daya ingat, dan menumbuhkan motivasi belajar. Berdasarkan hasil analisis statistik, observasi aktivitas siswa, dapat tanggapan positif dari siswa, dapat disimpulkan bahwa media kartu *kuartet* memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan membaca siswa kelas II.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif dan inferensial serta observasi aktivitas dan respons siswa, dapat disimpulkan bahwa media kartu *kuartet* memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II B UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar.

Hasil belajar siswa meningkat signifikan, ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 51,28 (pretest) menjadi 84,16 (posttest). Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 8% menjadi 92%, dan nilai *normalized gain* sebesar 0,70 menunjukkan peningkatan berada pada kategori sedang.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran tergolong sangat aktif, dengan persentase rata-rata

keterlibatan siswa sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu *Kuartet* mampu menarik perhatian siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran. Uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (9,251) > t_{tabel} (2,0639)$ dan $sig. (2-tailed) < 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Dengan demikian, dapat disimpulkan media pembelajaran kartu *Kuartet* efektif dan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviani, N. S., Sutisnawati, A., Nurmeta, I. K., Surtini, A., & Novianti, S. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Cerita Pendek Wayang Sukuraga. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8641–8651.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3873>
- Firdaus, Z., & Istianah, F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu *Kuartet* Ciri-ciri Khusus Hewan Bagi Siswa

- Kelas VI Sekolah Dasar. JPGSD, Vol.11 No.4 (2023), 847–857. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53230>
- Jamaluddin, J., Juhairiah, J., & Azizah, Y. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Menggunakan Teknik Skimming Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banjar. *Jurnal Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 62–73. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIPPG/article/view/5445>
- Latief, S. A., & Wahid, A. (2016). Efektivitas Model Pengalaman Berbahasa Terkonsentrasi (Concentrated Language Encounter) dalam Pembelajaran Kemampuan Membaca Intensif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 3(1), 114–125. https://www.academia.edu/download/46796880/Jurnal_PAK_Syekh_Adiwijaya.pdf
- Pratiwi, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV UPT SPF SD Negeri Gunung Sari I Kota Makassar.
- Suhartini. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar PKN Pada Murid Kelas V SDN No.47 Alluka Kecamatan Pattallasang Kabupaten Takalar (Nomor 259) [Universitas Muhammadiyah Makassar]. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3448-Full_Text.pdf
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>
- Wijayanti, N., Nurhasanah, A., & Nugraha, F. F. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 124–133. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v6i2.2677>